

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Keadaan Geografis

1. Letak dan Luas Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan Kabupaten yang berada di Daerah Istimewah Yogyakarta dari keempat Kabupaten yang ada. Bentang alam Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang berada pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang berada pada bagian Timur dan Barat, serta kawasan pantai pada bagian selatan. Secara geografis kondisi bentang alam Kabupaten Bantul relatif membujur dari utara keselatan yang terletak antara $14^{\circ}04'50''$ - $27^{\circ}50'50''$, Lintang Selatan dan $110^{\circ}10'41''$ - $110^{\circ}34'40''$ Bujur Timur.

Batas wilayah Kabupaten Bantul :

- a. Timur : Kabupaten Gunung kidul
- b. Barat : Kabupaten Kulon Progo
- c. Utara : Kabupaten Sleman dan kota Yogyakarta
- d. Selatan: Samudera Indonesia

Luas wilayah Kabupaten Bantul yaitu sebesar 506,85 Km². Terdiri dari 17 Kecamatan yang terdiri terbagi menjadi 75 desa dan 933 pendukuhan. Desa Srigading yang memiliki luas wilayah 757,0 Ha. Desa Srigading memiliki batas wilayah di sebelah utara perbatasan dengan Desa Tirtomulya, sebelah selatan Samudra Indonesia, sebelah Barat Desa Murtigading, Desa Gadingharjo dan sebelah timur Desa Tirtomulya, Desa Tirtosari, Desa Tirtohargo.

Kecamatan Sanden adalah salah satu daerah 17 Kecamatan yang berada di Desa Srigading Kabupaen Bantul di wilayah bagian selatan perbatasan dengan Kecamatan Pandak, sebelah utara Kecamatan Srandakan, sebelah selatan Samudra Indonesia dan sebelah timur Kecamatan Kretek. Kecamatan Sanden memiliki luas wilayah sebesar 23,16 Km²

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan sekelompok orang yang tinggal menempati suatu wilayah tertentu. Umur berhubungan dengan kehidupan produktif manusia. Semakin produktif umur manusia maka berpeluang untuk meningkatkan potensi didaerahnya. Rentang umur produktif di Desa Srigading Kecamatan Sanden antara 15 – 65. Keadaan penduduk menurut umur di Desa Srigading Kecamatan Sanden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Umur di Desa Srigading

| Kelompok Umur (Tahun) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Persentase (%) |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| < 14 | 1947 | 19,68 |
| 15 – 65 | 6861 | 69,37 |
| >65 | 1083 | 10,95 |
| Total | 9891 | 100 |

Sumber: Monografi Desa Srigading 2017

Keadaan penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden 69,37% penduduknya berada pada rentang usia 15-65 tahun yang rentan usianya tersebut merupakan rentang usia produktif. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan pertanian di Desa Srigading Kecamatan Sanden dengan ketersediaan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian maupun non

pertanian. Penduduk dengan usia produktif akan menjadi pendorong dalam peningkatan pendapatan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden tahun 2017 sebanyak 9891 jiwa. Berikut tabel yang menjelaskan tentang keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Desa Srigading Kecamatan Sanden.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Srigading

| Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Persentase (%) |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Laki-laki | 4929 | 49,84 |
| Perempuan | 4962 | 50,16 |
| Total | 9891 | 100 |

Sumber: Monografi Desa Srigading 2017

Jumlah penduduk perempuan di Desa Srigading Kecamatan Sanden lebih tinggi yaitu sebesar 4962 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki yaitu sebesar 4929 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Desa Srigading jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Walaupun jumlah penduduknya lebih banyak perempuan tetapi petani di Desa Srigading lebih banyak dilakukan oleh laki-laki hal ini dikarenakan laki-laki mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah untuk keluarga.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan suatu daerah akan mencerminkan keberagaman mata pencaharian di Desa Srigading Kecamatan Sanden, sehingga tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kualitas penduduk karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pula kualitas penduduk tersebut. Jumlah

penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Srigading Kecamatan Sanden dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Srigading

| Tingkat Pendidikan | Jumlah penduduk (jiwa) | Persentase (%) |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Belum Sekolah | 1584 | 16,45 |
| Sekolah Dasar/Sederajat | 2680 | 27,82 |
| SMP | 1402 | 14,56 |
| SMU/SMA | 2965 | 30,78 |
| Akademi/D1 – D3 | 425 | 4,41 |
| S1 | 555 | 5,76 |
| Pascasarjana | 21 | 0,22 |
| Total | 9632 | 100 |

Sumber: Data Monografi Desa Srigading 2017

Tingkat pendidikan di Desa Srigading Kecamatan Sanden cukup tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka pola pikir masyarakat akan semakin maju sehingga diharapkan masyarakat dapat mengkaji teknologi-teknologi pertanian modern yang sedang berkembang saat ini agar dapat dikembangkan oleh semua petani, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan petani.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian

Keadaan mata pencaharian penduduk suatu daerah di pengaruhi oleh adanya sumberdaya yang tersedia dan keadaan sosial ekonomi daerah tersebut. Mata pencaharian merupakan keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber yang tersedia sebagai sumber pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk Desa Srigading Kecamatan Sanden mata pencaharian yang beragam hal ini disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Keadaan penduduk

berdasarkan mata pencaharian di Desa Srigading Kecamatan sanden dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian di Desa Srigading

| Jenis Mata pencaharian | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Persentase (%) |
|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Petani | 443 | 5,21 |
| Buruh Tani | 1842 | 21,65 |
| PNS | 335 | 3,94 |
| TNI/Polri | 60 | 0,71 |
| Swasta | 1322 | 15,53 |
| Wirasuwasta | 1898 | 22,30 |
| Tukang | 12 | 0,14 |
| Pensiunan | 139 | 1,63 |
| Nelayan | 4 | 0,05 |
| Peternak | 6 | 0,07 |
| Jasa | 51 | 0,60 |
| Pengrajin | 13 | 0,15 |
| Lainnya | 2385 | 28,03 |
| Total | 8510 | 100 |

Sumber: Data Monografi Desa Srigading 2017

Sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani paling banyak. Hal ini menandakan bahwa penduduk di Desa Srigading Kecamatan Sanden mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan lainnya terbagi dalam beberapa macam mata pencaharian yang bermacam-macam dengan sektor yang berbeda-beda. Jadi penduduk di Desa Srigading memiliki keanekaragaman dalam hal mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai kemampuan dan minat masing-masing perorangan.

C. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan. Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki

karakteristik tertentu serta berperan penting untuk memberikan manfaat terhadap kehidupan manusia dan setiap lahan yang digunakan memiliki fungsinya masing-masing. Desa Srigading Kecamatan Sanden memiliki luas lahan 758 ha yang dimana lahan tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan. Berikut tabel penggunaan lahan di Desa Srigading dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Luas Menurut Penggunaan Lahan Desa Srigading Kecamatan Sanden

| Penggunaan Lahan | Luas (ha) | Persentase (%) |
|-------------------------|------------------|-----------------------|
| Lahan Sawah | 355 | 46,83 |
| Lahan Non Sawah | 117,56 | 15,51 |
| Lahan Non pertanian | 285,44 | 37,66 |
| Total | 758 | 100 |

BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2017

Penggunaan lahan sawah mencapai 355 ha dan mencapai persentase paling tinggi yaitu sebesar yaitu 46,83% yang berarti memiliki luas paling besar. Sedangkan untuk luas lahan non sawah 117,56% ha dengan persentase 15,51% dan lahan non pertanian 285,44 ha. Jadi Desa Srigading merupakan daerah yang mengoptimalkan lahannya dalam bidang pertanian. Penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebagian besar mengelola lahan sawah dan sebagian lainnya mengelola lahan pantai untuk dijadikan tempat berusaha tani. Macam-macam komoditas tanaman yang ditanam di lahan sawah maupun lahan pantai sesuai dengan permintaan pasar. Mayoritas tanaman yang di tanam di lahan pertanian di Desa Srigading yaitu padi, bawang merah, dan tanaman hortikultura.

D. Potensi Pertanian

Kecamatan Sanden memiliki potensi pertanian yang terdiri dari beberapa subsektor dalam bidang pertanian yaitu, tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Desa Srigading merupakan salah satu

daerah yang berada di Kecamatan Sanden yang memanfaatkan lahan sawah dan lahan pantai sebagai media untuk berusahatani. Subsektor tanaman pangan di Desa Srigading terdiri dari sawah, subsektor hortikultura terdiri dari sayuran, buah-buahan dan biofarmaka (obat-obatan) yang berupa kacang tanah, bawang merah, cabai merah, kacang panjang, terong, pisang, jambu biji, pepaya, mangga, jahe dan temulawak. Sedangkan untuk subsektor perkebunan di Desa Srigading terdiri dari kelapa dan jambu mete. Sedangkan untuk subsektor peternakan terdiri dari sapi potong, ayam petelur, ayam potong, ayam buras dan itik. Potensi pertanian di Desa Srigading sangat baik dan sangat berpotensi untuk ditingkatkan. Hal ini menjadi keunggulan bagi Desa dan Kecamatan maupun Kabupaten Bantul serta D.I.Y Yogyakarta. Adapun jumlah subsektor yang berada di Desa Srigading Kecamatan Sanden dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Potensi pertanian di Desa Srigading

| Subsektor | Jumlah |
|------------------|---------------|
| Tanaman Pangan | 629,2 |
| Padi sawah | 89,4 |
| Ubi jalar | 19,4 |
| Kacang tanah | 2,2 |
| Holtikultura | |
| Bawang merah | 8.020,1 |
| Cabai merah | 1.703 |
| Kacang panjang | 151,4 |
| Terong | 163,5 |
| Pisang | 27,9 |
| Jambu biji | 7,3 |
| Pepaya | 16,9 |
| Mangga | 133,2 |
| Jahe | 86 |
| Temulawak | 176,8 |
| Perkebunan | |
| Kelapa | 295,7 |
| Jambu mete | 34,1 |
| Peternakan | |
| Sapi potong | 797 |
| Ayam petelur | 1.653 |
| Ayam potong | 29.315 |
| Ayam buras | 55.780 |
| Itik | 1.551 |

BPS, Kecamatan Sanden dalam angka

E. Keadaan Sarana Ekonomi

Keadaan sarana perekonomian disuatu daerah akan menunjang berlangsungnya kegiatan perekonomian. Perekonomian daerah salah satunya dipenuhi oleh keadaan perdagangan yang pada umumnya merupakan penunjang ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan perdagangan akan sangat bergantung dengan adanya sarana ekonomi yang ada. Sarana ekonomi merupakan fasilitas internal yang dimiliki suatu daerah yang memungkinkan dapat terlaksananya aktivitas ekonomi yang meliputi pasar, toko, warung makan dan lain-lain. Berikut ini

merupakan data jumlah sarana perekonomian yang ada di Desa Srigading dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah sarana Perekonomian di Desa Srigading

| Jenis Sarana Ekonomi | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------------|---------------|-----------------------|
| Pasar | 3 | 3,26 |
| Toko Swalayan | 2 | 2,18 |
| Toko/Warung | 66 | 71,74 |
| Warung Makan | 21 | 22,82 |
| Jumlah | 92 | 100 |

BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana yang digunakan untuk menunjang perekonomian masyarakat paling tinggi yaitu toko/warung sebesar 66 buah. Banyaknya toko/warung yang ada di Desa Srigading mayoritas digunakan untuk menjual hasil dari usahatannya. Keberadaan toko/warung tersebut banyak mempermudah masyarakat dalam proses transaksi jual beli dengan pertimbangan tidak telalu membutuhkan ongkos/upah transportasi terlalu besar, karena jarak toko/warung tidak terlalu jauh dari pemukiman warga di Desa Srigading.